



: <http://dx.doi.org/10.25157/jkor.v9i3.20292>

Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Minat Belajar

Wahyu Gumylar¹, Risma², Hendra Rustiawan³, Sri Maryati⁴
Program Studi Pendidikan Jasmani. Universitas Galuh. Ciamis, Indonesia

Email: wahyugumylar08@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out the influence of facilities and infrastructure management on students' interest in learning in SD Negeri 2 Selacai. Facilities and infrastructure are important factors in creating a conducive learning environment, which can ultimately increase students' interest in learning. This research uses a quantitative approach with survey methods and data collection techniques through questionnaires distributed to 18 sixth grade students. Data was analyzed using a simple linear regression test with the help of SPSS version 25 software.

The results of the analysis show that there is a significant influence between the management of facilities and infrastructure on students' interest in learning, with a significance value of 0.007 (< 0.05) and a coefficient of determination (R^2) value of 0.369. That is, the management of infrastructure facilities contributed as much as 36.9% to the variation of students' interest in learning. This finding confirms the importance of the availability and management of infrastructure facilities in the education process in order to foster students' interest in learning.

Keywords: Infrastructure Management, Learning Interest, Learning Environment

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa di SD Negeri 2 Selacai. Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan teknik pengumpulan data melalui angket yang disebarakan kepada 18 siswa kelas enam. Data dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan software SPSS versi 20. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana prasarana terhadap minat belajar siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 ($< 0,05$) dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,369. Artinya, manajemen sarana prasarana berkontribusi sebesar 36,9% terhadap variasi minat belajar siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya ketersediaan dan pengelolaan sarana prasarana dalam proses pendidikan guna menumbuhkan minat belajar siswa.

Kata Kunci: Manajemen Sarana Prasarana, Minat Belajar, Lingkungan Belajar

Cara sitasi:

Gumylar W. Dkk (2023) Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Keolahragaan*, 9(3), 250-253

Sejarah Artikel:

Dikirim Oktober 2023, Direvisi Oktober 2023, Diterima Desember 2023.

PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana merupakan komponen fundamental dalam proses pembelajaran (Nasrudin & Maryadi, 2019). Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan pembelajaran, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi pendidikan sarana seperti seperti buku, alat peraga, komputer, dan media pembelajaran interaktif serta prasarana seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan berperan besar dalam meningkatkan daya tarik dan kenyamanan siswa dalam belajar (Rosnaeni, 2019). Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, setiap satuan pendidikan wajib menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Keberadaan fasilitas yang lengkap tidak hanya mendukung pembelajaran, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Temuan ini memfokuskan korelasi positif antara persepsi siswa terhadap manajemen sarana prasarana yang memadai dengan tingkat minat belajar mereka (Daulay et al., 2022). Hal ini menunjukkan ketersediaan sarana dan prasarana yang sesuai tidak hanya untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran, akan tetapi menjadi faktor krusial dalam menciptakan suasana lingkungan belajar yang kondusif dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar (Hendri, 2019).

Adapun menurut teori behaviorisme, seperti yang dikemukakan oleh B.F. Skinner menekankan bahwa lingkungan belajar sangat memengaruhi perilaku belajar siswa (Kiki Melita Andriani et al., 2022). Stimulus dari lingkungan, termasuk sarana dan prasarana, akan membentuk respons tertentu yang bisa memperkuat minat belajar, lingkungan belajar yang kondusif yang ditunjang oleh sarana prasarana yang memadai dapat memberikan stimulus positif bagi siswa untuk belajar (ARIANTI, 2017).

Selain minat faktor psikologis seperti, sarana prasarana juga memiliki peran dasar dalam meningkatkan minat belajar siswa (Rudin et al., 2024). Hal ini diharapkan dapat mendorong para guru untuk meminimalisir kekurangan sarana prasarana dan menjaga kualitas sarana prasarana tersebut. Minat belajar sendiri merupakan gejala psikologis yang berkaitan dengan ketertarikan dan perhatian siswa terhadap kegiatan belajar. Ketika sarana dan prasarana tersedia dengan baik, siswa cenderung lebih antusias dan terlibat aktif dalam proses belajar (Sinaga et al., 2024).

Minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, dan faktor eksternal seperti lingkungan belajar, termasuk sarana dan prasarana (Marleni, 2016). Ketersediaan sarana prasarana yang memadai dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik, sehingga meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan (Elvi Mailani et al., 2024).

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dari pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap minat belajar siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah dalam menjaga sarana prasarana agar siswa memiliki minat dalam belajar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Instrumen penelitian berupa angket minat belajar yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya dan telah teruji validitas serta reliabilitasnya. Subjek

penelitian adalah 18 siswa kelas enam SD Negeri 2 Selacai. Data dianalisis menggunakan software SPSS versi 20. Pengujian dilakukan melalui uji normalitas (Shapiro-Wilk) dan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis

- a. Normalitas data: Distribusi data manajemen sarana prasarana dan minat belajar adalah normal ($\text{sig} > 0,05$).
- b. Uji regresi: Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana prasarana dan minat belajar siswa.
- c. Koefisien determinasi (R^2): Sebesar 0,369, menunjukkan bahwa 36,9% variasi minat belajar siswa dipengaruhi oleh sarana dan prasarana.

2. Interpretasi

Ketersediaan dan pengelolaan sarana prasarana, seperti ruang kelas, alat peraga, lapangan olahraga, hingga fasilitas perpustakaan, terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini meningkatkan perhatian, ketekunan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Manajemen sarana dan prasarana yang baik memberikan pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Fasilitas yang memadai menciptakan kenyamanan dan ketertarikan siswa dalam belajar, yang berdampak langsung pada keterlibatan mereka di kelas. Oleh karena itu, guru dan pengelola pendidikan perlu terus meningkatkan dan menjaga fasilitas pendidikan agar proses belajar berjalan optimal.

REKOMENDASI

1. Untuk guru dan sekolah: Perlu terus memelihara serta memanfaatkan sarana prasarana yang ada secara efektif agar tetap mendukung kegiatan belajar.
2. Untuk peneliti selanjutnya: Disarankan melakukan studi serupa dengan cakupan responden yang lebih luas dan jenjang pendidikan yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih general

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak SD Negeri 2 Selacai yang telah memberikan izin dan fasilitas selama proses penelitian berlangsung, serta kepada Universitas Galuh yang telah memberikan dukungan akademik dalam penyusunan artikel ini

DAFTAR PUSTAKA

- ARIANTI, A. (2017). Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Didaktika*, 11(1), 41–62. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.161>
- Daulay, S. H., Fitriani, S. F., & Ningsih, E. W. (2022). Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3731–3738. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2553>
- Elvi Mailani, Nurhudayah Manjani, Delfi Wulandari, Riani Tazkia Hadi, Safana

- Nur Rizky, Lidwina Roulina Turnip, & Nazwa Dewi Tianda. (2024). Analisis Kualitas Fasilitas Ruang Kelas dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 279–285. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i2.853>
- Hendri, N. (2019). Lingkungan Pembelajaran yang Produktif dan Kondusif. *E-Tech*, 7(4), 1–9. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Kiki Melita Andriani, Maemonah, & Rz. Ricky Satria Wiranata. (2022). Penerapan Teori Belajar Behavioristik B. F. Skinner dalam Pembelajaran : Studi Analisis Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Sinta Tahun 2014 - 2020. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 5(1), 78–91. <https://doi.org/10.54396/saliha.v5i1.263>
- Marleni, L. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Bangkinang. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 149–159. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/download/15/12/>
- Nasrudin, N., & Maryadi, M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 15–23. <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6363>
- Rosnaeni. (2019). Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan. *Rumah Jurnal UIN Alauddin Makassar*, 8(1), 32–43. [file:///C:/Tugas Kuliah Semester 3/Manajemen Sarpas/prinsip sarpas Hunt Pierce.pdf](file:///C:/Tugas%20Kuliah%20Semester%203/Manajemen%20Sarpas/prinsip%20sarpas%20Hunt%20Pierce.pdf)
- Rudin, A., Kusrina, T., & Apriani Fr, D. (2024). Pengaruh Sarana Prasarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. *Journal of Education Research*, 5(2), 1925–1930. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1093>
- Sinaga, D. Y., Simangunsong, R. Y., Simajuntak, A., Sinaga, F., Sinaga, Y. P., Hutagalung, W., Simbolon, U. G., Sitindaon, L. M., & Maharani, N. (2024). Mengembangkan Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi. *Edu Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(03), 1550–1560. <https://doi.org/10.47709/educendekia.v4i03.5430>